

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi nasabah bank syariah dan konvensional di Kota Banjarmasin yang telah menerapkan kartu debit ber GPN. Alasan pemilihan objek karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mempunyai potensi tinggi dalam pengembangan instrumen pembayaran non tunai.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019-2022

Prodi	Tahun				Jumlah
	2019	2020	2021	2022	
Perbankan Syariah	202	100	68	107	477
Ekonomi Syariah	220	75	108	116	519
Asuransi Syariah	45	34	21	27	127
Total					1123

Sumber:(Website FEBI UIN Antasari)diakses melalui <https://febi.uin-antasari.ac.id/student-numbers/#>

Dalam sebuah penelitian diperlukan gambaran karakteristik responden untuk mempermudah mengidentifikasi responden sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 *Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	74	76,3%
Laki-Laki	23	23,7%
Total	97	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Dari data diatas diketahui bahwa jenis kelamin pada responden mayoritas mahasiswi berjenis kelamin perempuan berjumlah 74 atau persentase sebesar 76,3% dibandingkan dengan jumlah laki-laki sebesar 23 orang atau 23%.

b. Karakteristik Berdasarkan Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan program studi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Karakteristik Berdasarkan Program Studi*

Program Studi	Jumlah	Persentase
Perbankan Syariah	49	50,5%

Ekonomi Syariah	34	35,1%
Asuransi Syariah	14	14,4%
Total	97	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, tahun 2023

Dari data hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa pada mayoritas responden berasal dari program studi perbankan syariah yaitu berjumlah 49 orang atau persentase sebesar 50,5%. Berikutnya respon yang berasal dari program studi ekonomi syariah berjumlah 34 orang atau persentase sebesar 35,1% dan responden yang berasal dari program studi asuransi syariah berjumlah 14 orang atau persentase sebesar 14,4%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan atau tahun ajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 *Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan*

Angkatan	Jumlah	Persentase
2019	61	62,9%
2020	4	4,1%
2021	17	17,5%
2022	15	15,5%
Total	97	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, tahun 2023

Dari data diatas diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2019 dengan jumlah 61 orang atau persentase sebesar 62,9%

dibandingkan dengan angkatan 2020 yang hanya berjumlah 4 orang atau persentase sebesar 4,1% dan angkatan 2021 berjumlah 17 orang atau persentase 17,5 % serta angkatan 2022 dengan jumlah 15 orang atau 15,5%.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019-2022 yang menjadi nasabah bank syariah dan konvensional di Kota Banjarmasin yang telah menerapkan kartu debit ber GPN. Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dengan nilai kesalahan (*error*) sebesar 10% yang ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf Kesalahan 10%

Berdasarkan rumus diatas diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1123}{1 + 1123(0,1)^2} \\ &= 91,8 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orang yang akan menjadi responden dalam penelitian.

3. Hasil Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 18 Februari 2023 – 5 Maret 2023, dengan objek penelitian yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi nasabah bank syariah dan konvensional yang telah menerapkan kartu debit ber GPN.

Tabel 4.5 *Data Penyebaran Kuesioner*

Keterangan	Jumlah
Total penyebaran kuesioner	95
Total data yang diperoleh	95
Total data yang dapat diolah	92
Jumlah responden yang diperlukan	92

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 95 kuesioner yang disebarkan dan diperoleh, hanya 92 kuesioner yang memenuhi kriteria untuk diolah menjadi sebuah data. Hal ini sebanding dengan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 92 orang.

B. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner dalam penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung dalam setiap item pertanyaan dari setiap variabel yang ada lebih besar dibandingkan nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Nilai r tabel dalam

penelitian ini sebesar 0.205 dengan $df = n-2 = 92-2 = 90$ dan tingkat signifikansi 0.05. Uji validitas dilakukan melalui SPSS dengan menggunakan korelasi bivariat dan melihat *output pearson correlation*.

Dari uji yang dilakukan didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Total	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	P1	0.811	0.205	VALID
	P2	0.685	0.205	VALID
	P3	0.765	0.205	VALID
	P4	0.672	0.205	VALID
	P5	0.661	0.205	VALID
Aksesibilitas (X2)	P1	0.760	0.205	VALID
	P2	0.754	0.205	VALID
	P3	0.726	0.205	VALID
	P4	0.643	0.205	VALID
	P5	0.714	0.205	VALID
Penggunaan Kartu Debit GPN (Y)	P1	0.741	0.205	VALID
	P2	0.701	0.205	VALID
	P3	0.764	0.205	VALID
	P4	0.795	0.205	VALID
	P5	0.681	0.205	VALID

Sumber: Spss. 26

Berdasarkan tabel diatas, nilai r hitung $>$ r tabel (0.205) pada $\alpha=0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk setiap macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan atau konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan. Uji validitas dilakukan melalui SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Ghozali, (2016) suatu peneliti dapat dikatakan andal atau reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,765	Reliabel
Aksesibilitas (X2)	0,767	Reliabel
Penggunaan Kartu Debit GPN (Y)	0,788	Reliabel

Sumber: Spss. 26

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Pengetahuan, Aksesibilitas, dan Penggunaan Kartu Debit GPN lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dinyatakan variabel atau konsistensi pengukuran dalam penelitian ini dianggap baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian data harus berdistribusi normal dan untuk memenuhi asumsi tersebut maka digunakan *normal probability plot* pada output program SPSS yang diketahui berdasarkan tabel Uji *Kolmogrov-Smirno*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Table 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49120117
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.076
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilihat dari tes *kolmogorov smirnov* diatas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,075 > 0,05$.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau hubungan yang hampir atau mendekati sempurna diantara variabel independen dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan dari uji multikolonieritas dilihat dari:

- 1) jika $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $>0,10$ maka bisa dikatakan multikolonieritas yang terjadi tidak berbahaya atau lolos dari uji multikolonieritas
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,10$ berarti terdapat multikolonieritas antar variabel penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.379	1.614		.854	.395		
Pengetahuan	.338	.080	.353	4.250	.000	.632	1.583
Aksesibilitas	.560	.090	.517	6.231	.000	.632	1.583

a. Dependent Variable: PenggunaanKartu Debit GPN

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai VIF variabel Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) adalah $1,583 < 10$ dan nilai

tolerance $0,632 > 0,10$ maka data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi dimana varian residual semua pengamatan dalam model regresi tidak sama. Dalam penelitian ini cara pengujian menggunakan Uji *Glejser*, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.608	1.085		2.403	.018
	Pengetahuan	-.034	.053	-.084	-.639	.525
	Aksesibilitas	-.037	.060	-.081	-.617	.539

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini dikarenakan nilai signifikan dari variabel Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam variabel penelitian.

3. Uji Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji linear berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Aksesibilitas (X2),

terhadap variabel terikat yaitu Penggunaan Kartu Debit GPN (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4.11 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.379	1.614		.854	.395
	Pengetahuan	.338	.080	.353	4.250	.000
	Aksesibilitas	.560	.090	.517	6.231	.000

a. Dependent Variable: PenggunaanKartu Debit GPN

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengolahan data menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,379 + 0,338 X_1 + 0,560 X_2 + e$$

Dari persamaan berikut disimpulkan bahwa terdapat hasil dari perhitungan SPSS. 26 yang menunjukkan:

- 1) nilai a sebesar 1,379 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel penggunaan kartu debit GPN belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pengetahuan (X1) dan aksesibilitas (X2).
- 2) b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan kartu debit GPN yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengetahuan maka akan mempengaruhi penggunaan

kartu debit GPN sebesar 0,338, dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 3) b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,560 menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan kartu debit GPN yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel aksesibilitas maka akan mempengaruhi penggunaan kartu debit GPN sebesar 0,560 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Semakin baik variabel pengetahuan maka penggunaan kartu debit GPN akan semakin baik.
- 2) Semakin baik variabel aksesibilitas maka penggunaan kartu debit GPN akan semakin baik.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan atau R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.604	1.50786

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengetahuan

b. Dependent Variable: PenggunaanKartu Debit GPN

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh:

- 1) Nilai R atau korelasi yang didapat sebesar 0,783 atau 78,3 % artinya korelasi antara variabel Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) memiliki nilai positif dan memiliki hubungan kuat terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN (Y).
- 2) Nilai R^2 atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,613 atau 61,3% artinya Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) memiliki pengaruh sebesar 61,3% terhadap Penggunaan Kartu Debit Ber GPN.
- 3) Nilai *Adjusted R* Atau koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,604. Hal ini berarti persentase Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN (Y) sebesar 60,4 % dan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan atau Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan rumus F tabel sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n - k) = F(2; 90) = 3,10$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.373	2	160.187	70.453	.000 ^b
	Residual	202.355	89	2.274		
	Total	522.728	91			

a. Dependent Variable: PenggunaanKartu Debit GPN

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Pengetahuan

Berdasarkan hasil output uji simultan dengan SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN (Y) adalah sebesar $0,000 > 0,05$ dan F hitung $70,453 > F_{\text{tabel}} 3,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) dan Aksesibilitas (X2) secara simultan terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas (X) secara parsial atau terpisah terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari:

- 1) Dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Begitu pula apabila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi (Sig.), jika angka Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila angka Sig. > 0,05 maka H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak.

Dengan rumus t tabel sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,025 ; 89) = 1,987$$

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.379	1.614		.854	.395
	Pengetahuan	.338	.080	.353	4.250	.000
	Aksesibilitas	.560	.090	.517	6.231	.000

a. Dependent Variable: PenggunaanKartu Debit GPN

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel X1 (Pengetahuan) terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN diperoleh nilai T hitung sebesar 4,250 dengan signifikansi 0,00. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%. Dengan membandingkan nilai T hitung dan T tabel maka nilai T hitung sebesar 4,250 lebih besar dibanding T tabel sebesar 1,987 (T hitung 4,250 > T tabel 1,987). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Pengetahuan (X1) terhadap variabel Penggunaan Kartu Debit GPN (Y).

- 2) Untuk variabel X2 (Aksesibilitas) terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN diperoleh nilai T hitung sebesar 6,231 dengan signifikansi 0,00. Dengan menggunakan batas 0,05 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%. Dengan membandingkan nilai T hitung dan T tabel maka nilai T hitung sebesar 6,231 lebih besar dibanding T tabel sebesar 1,987 ($T_{hitung} 6,231 > T_{tabel} 1,987$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Aksesibilitas (X2) terhadap variabel Penggunaan Kartu Debit GPN (Y).

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN Pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu debit GPN. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis parsial dan simultan pada pengetahuan terhadap penggunaan kartu debit GPN menunjukkan bahwa nilai koefisien Pengetahuan atau T_{tabel} (1,987) dan nilai T_{hitung} (4,250) yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Pengetahuan berpengaruh signifikan karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian pengetahuan berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit GPN pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan pendapat yang dikemukakan oleh John Mowen dalam bukunya yang berjudul ”*Consumer Behavior*”(Mowen, 1995, hlm. 135) bahwa pengetahuan konsumen merupakan jumlah pengalaman dan informasi tertentu dari seseorang mengenai produk atau jasa tertentu dimana dengan meningkatnya pengetahuan konsumen akan memungkinkan bagi konsumen tersebut untuk lebih menerima dan berpikir tentang produk yang ditawarkan. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, 2020) dan (Kamil, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kartu debit GPN.

2. Analisis Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN Pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan kartu debit GPN. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis parsial dan simultan pada aksesibilitas terhadap penggunaan kartu debit GPN menunjukkan bahwa nilai koefisien Aksesibilitas atau T_{tabel} (1,987) dan nilai T_{hitung} (6,321) yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa Aksesibilitas berpengaruh signifikan karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian aksesibilitas berpengaruh terhadap penggunaan kartu debit GPN pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Botelho (Botelho, 2021, hlm. 27–34) bahwa aksesibilitas berkaitan erat dengan kemajuan teknologi dalam penggunaannya. Serta tidak bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisah, 2022) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas nasabah dalam menggunakan layanan digital perbankan.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Aksesibilitas Terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel ANOVA pada tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 70,453 > F_{tabel} 3,10$ dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Maka dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan dan Aksesibilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikansi terhadap Penggunaan Kartu Debit GPN pada Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.